



PROPOSAL

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MATERI DUNIA TUMBUHAN SISWA KELAS X-1 DI SMA BUDHI WARMAN I JAKARTA

OLEH :

Nomor Peserta : 12016419012833
Nama Peserta : Nurjanah Sri Purwanti, S.Pd.
Unit Kerja : SMA Budhi Warman I Jakarta

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROFESI GURU
ANGKATAN IX RAYON 137
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA 2012**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA Budhi Warman I. Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di kelas X-1 adalah Dunia Tumbuhan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dari hasil pembelajaran sebelumnya, diskusi dengan guru pada mapel yang sama serta kurangnya fasilitas kebun sekolah diketahui bahwa materi mengenai Dunia Tumbuhan masih dirasakan sulit bagi siswa.

Dunia Tumbuhan merupakan materi pembelajaran yang kompleks, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan. Kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran ini diindikasikan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Pada materi Dunia Tumbuhan banyak digunakan istilah dalam bahasa latin yang menyebabkan materi tersebut kurang diminati dan membosankan bagi siswa selain itu banyak siswa yang tidak mengenal nama atau belum pernah melihat jenis tanaman tersebut. Kebosanan siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru mengajar dan cenderung pasif. Masalah – masalah tersebut menuntut guru untuk lebih inovatif dalam menentukan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih harus dapat menarik minat siswa untuk belajar dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan memilih metode belajar yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi Dunia Tumbuhan. Model yang sesuai tersebut adalah model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran picture adalah salah satu model pembelajaran kelompok dengan menggunakan bantuan gambar-gambar yang menarik. Dan selanjutnya siswa menyebutkan ciri tumbuhan dan peranan tumbuhan yang diamati.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkat hasil dan aktivitas belajarnya, karena dalam suasana menyenangkan siswa dapat belajar tanpa rasa terbebani, dan guru juga dapat menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah PTK ini adalah apakah model pembelajaran picture and picture pada materi Dunia Tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-1 SMA Budhi Warman I.

C. PEMECAHAN MASALAH

Dengan menggunakan metode ini diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas X-1 SMA Budhi Warman I.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini akan berhasil jika ketuntasan mereka 75% dengan KKM 70.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Siswa dapat berpikir kritis, kreatif, cermat percaya diri inovatif dan dapat mencari solusi.

2. Tujuan khusus

- a. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran biologi.
- b. Siswa dapat termotivasi yang diikuti oleh meningkatnya hasil belajar biologi.
- c. Siswa dapat mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
- d. Seluruh siswa menguasai dan antusias dalam pelajaran biologi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas di kelas X-1 pada SMA Budhi Warman I Jakarta adalah :

a. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membangkitkan minat belajar biologi siswa. Diharapkan dengan tingginya minat belajar itu dapat meningkatkan prestasi belajar biologi.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kemampuan guru dalam mengajarkan biologi di sekolah. Melalui cara dan strategi yang diterapkan, guru akan memiliki pengalaman yang baru.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan suasana belajar yang menyenangkan itu, mudah-mudahan semangat kerja segenap warga sekolah baik guru, siswa, kepala sekolah, tukang kebun, serta orang tua siswa dan komite sekolah akan semakin tinggi. Pada gilirannya, diharapkan prestasi sekolah akan semakin meningkat dan layak mendapatkan penghargaan yang setimpal.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Belajar secara psikologis diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tidak semuanya dikatakan sebagai perubahan dalam arti belajar. Karena perubahan dalam belajar memiliki ciri – ciri sebagai berikut: terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat aktif dan positif, bukan bersifat sementara, bertujuan dan terarah, dan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Susilo, 2005).

Suryabrata (2005) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1. Faktor luar (*ekstern*) yang terdiri dari faktor-faktor nonsosial dan sosial.
 - a. Faktor-faktor nonsosial, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, alat-alat yang dipakai dalam belajar.
 - b. Faktor-faktor sosial, yaitu manusia baik hadir secara langsung maupun kehadirannya disimpulkan. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang belajar akan mengganggu orang tersebut.
2. Faktor dalam (*intern*) yang terdiri dari faktor-faktor fisiologis dan psikologis.
 - a. Faktor-faktor fisiologis (jasmani)

Keadaan jasmani pada umumnya melatar belakangi aktivitas belajar. Jasmani yang segar akan berbeda pengaruhnya dengan jasmani yang kurang segar. Oleh karena itu kesehatan badan perlu dijaga agar dapat belajar dengan baik.

b. Faktor-faktor psikologis

Faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar adalah kebutuhan kompleks. Susilo (2005) menyatakan bahwa ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis, antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

Pembelajaran merupakan proses belajar. Proses dimana siswa melakukan aktivitas untuk mengubah perilakunya. Dalam pembelajaran ini terlibat antara lain: siswa, guru dan bahan pembelajaran. Interaksi diantara ketiga hal tersebut dapat mengubah perilaku siswa dari belum tahu menjadi tahu.

B. Model Pembelajaran Picture

Model pembelajaran picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

4. Guru memanggil siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.

Kebaikan:

1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
2. Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kekurangan : Memakan banyak waktu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Pemikiran adalah arahan penalaran untuk dapat sampai pada pemberian jawaban sementara masalah penelitian yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran dalam penelitian tindakan kelas sangatlah diperlukan.

Sesuai dengan uraian pada kajian teori di atas, hipotesis tindakan PTK ini adalah jika model pembelajaran picture diterapkan pada pembelajaran biologi, diharapkan minat belajar siswa meningkat.

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

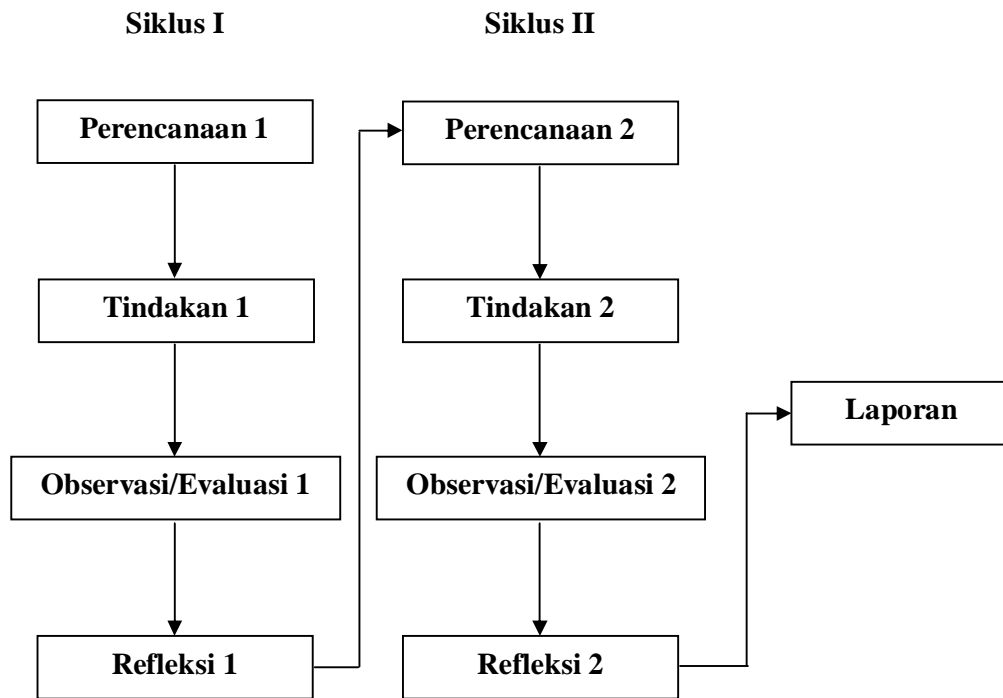
Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2010/2011. Direncanakan PTK ini akan berlangsung di SMA Budhi Warman I. Adapun yang menjadi subjek PTK ini adalah siswa kelas X-1 SMA Budhi Warman I yang berjumlah 40 siswa. Jumlah itu terdiri dari 25 perempuan dan 15 laki-laki. PTK ini dilakukan oleh peneliti dan sejumlah kolaborator.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang langkah langkah dari penelitian model mc. Taggart (Depdiknas 2004 : 7). Adapun tahap-tahapnya adalah merencanakan, melakukan tindakan, evaluasi dan refleksi.

C. Perencanaan

Rencana penelitian terdiri dari 2 Siklus, yang dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yang meliputi rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitiannya dapat menggambarkan seperti gambar di bawah ini:



Siklus I

Perencanaan 1	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). c. Membuat lembar kerja siswa. d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK. e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
Tindakan 1	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi siswa dalam 7 kelompok dengan cara yang kreatif.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menjelaskan mekanisme kerja kelompok dengan metode <i>picture</i>. c. Menjelaskan materi pelajaran. d. Membagikan lembar kerja siswa berupa ringkasan materi pada tiap kelompok dan lembaran peta pikiran (<i>Mind Map</i>) kosong untuk diisi oleh tiap kelompok. e. Memberikan kesempatan kepada tiap siswa untuk aktif bertanya dan menjawab dari materi yang telah dibahas dengan lembar <i>Picture</i>. f. Memberikan kuis/pertanyaan dengan memanfaatkan komputerisasi <i>Course Review Bingo (CRB)</i> dan tiap siswa bekerja mandiri tanpa bantuan siswa lainnya. g. Siswa mengumpulkan lembar jawab <i>CRB</i>. h. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. i. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
Observasi/Evaluasi 1	<ul style="list-style-type: none"> a. Situasi kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktek. b. Keterlibatan siswa untuk mengukur seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti

	<p>pembelajaran.</p> <p>c. Kemampuan siswa dalam kerja kelompok maupun individu.</p>
Refleksi 1	<p>a. Minimal 80% dari jumlah siswa termotivasi belajar menggunakan Peta Pikiran (<i>Mind Map</i>).</p> <p>b. Minimal 75% dari jumlah siswa memiliki nilai ulangan harian dan praktek memenuhi atau melampaui KKM mata pelajaran yaitu 80.</p>

Siklus II

Perencanaan 2	Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
Tindakan 2	Guru melaksanakan pembelajaran mengetik mata diklat peralatan kantor dengan menerapkan peta pikiran (<i>Mind Map</i>) yang didukung strategi <i>Picture</i> .
Observasi/Evaluasi 2	Tim Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran.
Refleksi 2	Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua.

D. Implementasi Tindakan

Adapun tindakan yang akan diterapkan pada PTK ini adalah model pembelajaran picture pada pembelajaran biologi. Langkah-langkah pembelajaran biologi dengan model pembelajaran picture dapat dideskripsikan sbb :

- (1) Guru menyampaikan kompetensi
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- (3) Guru menunjukkan dan memperlihatkan gambar – gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- (4) Guru menunjukkan dan memanggil siswa secara bergantian sesuai dengan kelompoknya
- (5) Guru meminta siswa memasang dan mengurutkan klasifikasi sesuai dengan gambar.
- (6) Guru menanyakan alasan dan dasar pemikiran

E. Observasi dan Monitoring

Kegiatan observasi dan monitoring akan dilakukan ketika implementasi tindakan dilakukan. Jadi, ketika tatap muka pembelajaran biologi dengan penerapan model pembelajaran picture itu berlangsung, maka kegiatan observasi dan monitoring ini. Adapun yang melakukan kegiatan observasi dan monitoring ini adalah peneliti sendiri dan teman sejawat, guru, sebagai kolabolator.

Adapun yang menjadi bahan observasi adalah kegiatan pembelajaran biologi dengan penerapan model pembelajaran picture di kelas. Dengan demikian, sikap, perilaku, dan hasil belajar siswa serta kegiatan guru dalam mengajar menjadi bahan untuk diobservasi.

Alat yang digunakan untuk kegiatan observasi dan monitoring PTK ini adalah pedoman observasi, catatan lapangan, jurnal, dan angket.

F. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah implementasi tindakan dilakukan.

Adapun bahan yang dianalisis adalah data-data hasil observasi dan monitoring. Jadi, data-data dari observasi, catatan lapangan, dan angket akan dianalisis untuk disimpulkan. Berdasarkan analisis inilah peneliti dan kolaborator akan menyimpulkan: apakah tindakan yang diterapkan sudah atau belum berhasil.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada PTK ini adalah pedoman observasi, catatan lapangan, dan angket.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data-data yang berupa proses kegiatan pembelajaran. Sementara itu, teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor minat belajar biologi siswa sesudah implementasi tindakan dilakukan.

Tabel Lembar Observasi

No	Jenis Kegiatan	Periode Tahun 2012					
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal						
2	Pelaksanaan Siklus 1						
3	Pelaksanaan Siklus 2						
4	Tabulasi dan analisa data						
5	Penyusunan Laporan PTK						
6	Seminar hasil PTK						
7	Perbaikan laporan PTK dan penjilidan						

DAFTAR PUSTAKA

- Almustofa, 2012. *Hasil Belajar*. <<http://www.ilmupengetahuan.net/hasil-belajar.html>> Diakses pada tanggal 6 Agustus 2012
- Cochran, J. J. 2000. *Who Wants To Be A Millionaire: The Classroom Edition*. Online (tersedia)
<http://archive.itejournal.informs.org/Vol1No3/Cochran/Cochran.pdf>.
Diakses tanggal 6 Agustus 2012
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hudson, J.N dan Bristow, D.R. 2005. *Formative Assessment can be Fun as Well as Educational*. *Adv Physiol Educ* 30: 33–37.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Yamin, Martinis. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Nurjanah Sri Purwanti

Tempat, tanggal lahir : Klaten, 20 Oktober 1975

Pekerjaan : Guru Biologi

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : Sarjana Biologi

E-mail : Nurjanah_sp@yahoo.com

Mengajar di : SMA Budhi Warman I Jakarta

Alamat kantor : Jl. Raya Bogor km. 19 Kramat Jati Jakarta Timur